

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Hasil pengkajian diperoleh data keluhan nyeri post operasi *sectio caesarea* dengan nyeri skala 5, pasien mengeluhkan ASI tidak keluar, sedangkan pada pemberian kedua keluar sedikit (2–3 ml) berwarna putih encer, payudara tidak penuh sebelum disusukan serta belum mengerti teknik menyusui yang benar.
2. Berdasarkan hasil pengkajian, ditetapkan tiga diagnosa keperawatan utama, yaitu: (1) nyeri akut berhubungan dengan agen pencidera fisik (2) menyusui tidak efektif berhubungan dengan ketidakadekuatan suplai ASI dan (3) resiko infeksi berhubungan dengan efek prosedur invansive
3. Rencana intervensi disusun mengacu pada Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI), yang mencakup pendekatan observasi, terapeutik, edukasi, dan kolaborasi. Untuk diagnosa nyeri akut intervensi difokuskan pada teknik relaksasi, pada diagnosa menyusui tidak efektif difokuskan pada pemberian pijat *woolwich* dan pada diagnosa resiko infeksi difokuskan pada perawatan luka
4. Seluruh rencana intervensi dilaksanakan secara sistematis, dengan keterlibatan aktif keluarga. Pada pemberian pijat *woolwich* diberikan selama tiga hari berturut-turut selama 15 menit untuk meningkatkan produksi ASI.
5. Hasil evaluasi menunjukkan adanya perbaikan kondisi secara menyeluruh, penurunan skala nyeri dari skala 5 menjadi 2, peningkatkan produksi ASI dan perbaikan kondisi luka bekas post SC. Berdasarkan hasil tersebut,

6. masalah keperawatan dinyatakan teratasi, klien dalam kondisi stabil, dan intervensi keperawatan dihentikan.

B. Saran

1. Bagi Universitas Alifah Padang

Penulisan ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan dengan memperbanyak membaca referensi tentang asuhan keperawatan maternitas dengan post *sectio caesarea* melalui pemberian pijat *woolwich* sebagai upaya meningkatkan produksi ASI dan dijadikan bahan referensi untuk membuat Laporan Ilmiah Akhir Ners selanjutnya.

2. Bagi Penulis Selanjutnya

Hasil penulis ini dapat digunakan sebagai dasar atau masukan untuk melakukan Asuhan Keperawatan lebih lanjut dan sebagai acuan pembelajaran atau perbandingan dalam penulisan Asuhan Keperawatan.

3. Bagi RSUD Dr. Rasidin Padang

Penulis berharap ini dapat dijadikan sumber informasi dalam rangka meningkatkan pengetahuan tentang Asuhan keperawatan pada ibu post *sectio caesarea* yang mengalami permasalahan dalam produksi ASI melalui pemberian pijat *woolwich* dalam memperbanyak produksi ASI, baik dalam pengaplikasian, metode, maupun menelusuri faktor-faktor yang mempengaruhi masing-masing variabel.